

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dewasa ini, telah menarik para pelaku bisnis untuk mengadakan investasi dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di berbagai jenis usaha. Ketertarikan para pelaku bisnis ini juga didorong oleh adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang memberikan berbagai kemudahan guna menciptakan masyarakat adil dan makmur sebagaimana yang dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah guna meningkatkan laju pembangunan di negara kita, sudah merupakan kecenderungan bagi setiap perusahaan untuk mempergunakan kesempatan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya untuk memperluas dan mengembangkan usahanya.

Dengan semakin berkembangnya suatu bisnis usaha, para pemilik perusahaan sudah tidak dapat mengikuti semua kegiatan operasi perusahaannya sehari-hari. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem dan prosedur yang baik dalam upaya

menghimpun semua informasi berkenaan dengan operasional perusahaan yang diperlukan bagi pihak manajemen.

Informasi yang ada di perusahaan dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif. Menurut C. West Churman (terjemahan Agus Maulana, 1996 : 151) informasi adalah "pengalaman tertulis yang berguna untuk pengambilan keputusan". Informasi yang dikumpulkan sangat berguna bagi pihak manajemen di dalam melakukan pengendalian intern, sehingga diharapkan kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi dapat segera diketahui untuk selanjutnya dapat diambil tindakan dengan cepat dan tepat.

Kas merupakan salah satu perkiraan di neraca yang paling penting bagi setiap perusahaan karena penerimaan dan pengeluaran kas mengalir melalui perkiraan ini pada suatu waktu. Pengeluaran untuk siklus perolehan dan pembayaran biasanya dibayarkan dari perkiraan ini, dan penerimaan kas dari siklus penjualan dan penerimaan kas disetorkan ke perkiraan ini. Di samping itu, setoran dan pengeluaran untuk semua perkiraan kas lainnya biasanya dilakukan melalui perkiraan kas umum. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengendalian intern dari pihak manajemen yaitu dengan dilaksanakannya pemeriksaan operasional.

Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasional untuk menilai efisiensi dan efektifitasnya. Audit operasional berorientasi pada kinerja operasi masa mendatang yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan, misalnya mengevaluasi apakah diperlukan penambahan karyawan pada suatu bagian untuk meningkatkan kinerja bagian tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai masalah penerimaan dan pengeluaran kas dengan objek penelitian CV. Mitra Agro Sejati Palembang, yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Audit Operasional Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Mitra Agro Sejati Palembang".

1.2. Perumusan Masalah

Selama menjalankan aktivitas perusahaan, pimpinan kadang kala menghadapi permasalahan baik besar maupun kecil. Masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan harus dengan segera dicarikan jalan keluarnya agar tidak mengganggu operasional perusahaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan bagian yang penting dalam operasional suatu perusahaan, dimana pada

bagian ini sering terjadi kesalahan pencatatan yang diakibatkan banyaknya transaksi yang terjadi, serta memungkinkan terjadinya penyelewengan oleh karyawan.

Permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis sehubungan dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yaitu :

1. Tidak adanya pemisahan tugas dan wewenang antara bagian kasir dengan bagian akuntansi (pencatatan) sehingga memungkinkan timbulnya penyelewengan.
2. Formulir-formulir pendukung yang digunakan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas belum dicetak berdasarkan nomor urut, sehingga memungkinkan timbulnya penyalahgunaan formulir.
3. Kurangnya pengawasan oleh pimpinan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Jadi permasalahan pokoknya yaitu karena lemahnya pengendalian intern dari perusahaan ini maka diperlukan audit operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di masa datang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan operasional penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada CV. Mitra Agro Sejati Palembang.
2. Untuk menemukan jawaban atas masalah yang telah diidentifikasi dan membandingkan hasil penelitian tersebut dengan teori dari berbagai tinjauan pustaka.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan guna memperbaiki prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Bagi masyarakat, terutama di lingkungan perguruan tinggi, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan menambah pengetahuan.

3. Bagi penulis, merupakan suatu latihan untuk membandingkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Mitra Agro Sejati yang beralamat di Jalan Musi II No. 2 Palembang. Penulis memilih perusahaan ini dengan alasan karena relevan dengan tema skripsi yang dipilih.

1.4.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini bersumber dari :

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek yang diteliti. Adapun cara-cara yang dipakai sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung ke obyek penelitian dengan mencatat data yang dibutuhkan secara sistematis.

b. Interview

Yaitu mendatangi langsung pihak yang ada dalam perusahaan, dalam hal ini penulis mewawancarai pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.5. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam membahas skripsi ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu mengumpulkan data dan memberikan gambaran obyektif mengenai keadaan perusahaan dengan fakta yang ada.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas pada apa yang dibahas dalam skripsi, maka skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab yang terbagi dalam sub-sub bab. Secara

sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS AUDIT OPERASIONAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini yang meliputi Pengertian dan Tujuan Auditing, Pengertian, Elemen dan Tujuan Struktur Pengendalian Intern, Pengertian dan Tahapan Audit Operasional, Prosedur Audit Operasional Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum perusahaan, yang meliputi Sejarah Singkat Perusahaan, Jenis dan Bidang Usaha Perusahaan, Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas, Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

**BAB IV : ANALISA AUDIT OPERASIONAL PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai Analisa Pelaksanaan Audit Operasional Atas Penerimaan Kas dan Analisa Pelaksanaan Operasional Atas Pengeluaran Kas pada CV. Mitra Agro Sejati Palembang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari skripsi, penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dan memberikan saran perbaikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.